

BAB III

METODA PENELITIAN

3.1. Strategi Penelitian

Strategi penelitian yang digunakan adalah asosiatif. Menurut Sugiyono (2017: 37) strategi penelitian asosiatif adalah suatu rumusan masalah penelitian bersifat menanyakan hubungan antara dua variabel atau lebih. Strategi penelitian asosiatif dipilih karena bertujuan untuk melihat apakah setiap variabel X1 (Kemudahan Transaksi), X2 (Daya Tarik Promosi) memiliki pengaruh dalam variabel Y (Minat Penggunaan) dompet digital pada mahasiswa di Jakarta Timur. Penelitian ini juga menggunakan pendekatan kuantitatif. Menurut Sugiyono (2017: 8) penelitian dengan pendekatan kuantitatif adalah metoda penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

3.2. Populasi dan Sampel

3.2.1. Populasi Penelitian

Populasi umum wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Sugiyono (2017: 80). Populasi umum dalam penelitian ini adalah mahasiswa yang berkuliah di Jakarta Timur dan Populasi sasaran dalam penelitian ini adalah mahasiswa yang berkuliah di Jakarta Timur yang menggunakan aplikasi dompet digital.

3.2.2. Sampling dan Sampel Penelitian

Pemilihan konsumen sebagai sampel (responden) dalam penelitian ini menggunakan teknik *Purposive Sampling*. Menurut Sugiyono (2017: 85) *Purposive Sampling* merupakan teknik penentuan sampel dengan kriteria tertentu terhadap sampel yang akan diteliti. Kriteria yang digunakan dalam penelitian adalah responden yang mempunyai minimal 1 aplikasi dompet digital dalam

smartphonenya. Jumlah minimum sampel yang dibutuhkan dalam penelitian ini dihitung dengan menggunakan rumus formula Stanley Lemeshow, untuk populasi yang tidak diketahui. Rumus formula Stanley Lemeshow untuk menentukan ukuran sampel pada populasi yang tidak diketahui. (Riyanto, 2020).

n = Jumlah Sampel

z = skor pada kepercayaan 95% = 1,96

p = maksimal estimasi = 0,5

d = alpha (0,10) atau sampling eror

$$n = \frac{z^{1-\alpha/2} P(1-P)}{d^2}$$

$$n = \frac{1,96^2 \cdot 0,5 (1-0,5)}{0,1^2}$$

$$n = \frac{3,8416 \cdot 0,25}{0,01}$$

$$n = 96,04$$

Sehingga jika berdasarkan rumus tersebut maka n yang didapatkan adalah 96,04 maka minimal dari responden dari penelitian ini adalah sebanyak 96 orang. Dengan demikian, jumlah sampel dalam penelitian ini adalah responden mahasiswa yang menggunakan dompet digital yang berkuliah di Jakarta Timur.

3.3. Data dan Metode Pengumpulan Data

Data adalah semua keterangan yang dijadikan responden yang berasal dari dokumen, baik dalam bentuk statistik atau dalam bentuk lainnya, guna keperluan penelitian. Berdasarkan tujuan penelitian, maka penelitian ini menggunakan data kuantitatif karena penelitian ini menganalisis faktor-faktor minat penggunaan. Data kuantitatif yaitu data yang dapat diukur dalam suatu skala numerik atau angka. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini dengan menggunakan data primer. Data primer merupakan sumber data yang diperoleh secara langsung dari sumbernya, dicatat untuk pertama kalinya dan berhubungan langsung dengan permasalahan yang diteliti. Data primer ini didapat melalui kuesioner (daftar pernyataan) yang dibagikan dan diisi oleh responden sesuai sampel yang telah dihitung dan disusun berdasarkan variabel yang telah ditentukan.

Data primer dalam penelitian ini adalah data mengenai tanggapan responden terhadap variabel kemudahan transaksi, daya tarik promosi, serta data yang menunjukkan keputusan minat untuk menggunakan dompet digital yang dilakukan responden.

3.3.1. Tempat dan Waktu pengumpulan data

Pengumpulan data primer, penulis menggunakan metode survey dengan menyebarkan kuesioner secara *online*. Kuesioner tersebut disebar dalam kurun waktu 2 minggu, dari tanggal 29 Desember 2020 – 10 Januari 2021.

3.4. Operasional Variabel

Menurut Sugiyono (2017: 39) Dalam penelitian ini terdapat variabel dependen dan variabel independen. Variabel dependen yaitu variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel dependen adalah Minat Penggunaan. Dalam penelitian ini terdapat 3 variabel yang dioperasionalisasi yaitu kemudahan transaksi (X1), daya tarik promosi (X2) dan minat penggunaan (Y).

2.4.1. Variabel Independen (variabel bebas)

Menurut Sugiyono (2017: 61) Variabel bebas merupakan variabel yang dapat mempengaruhi atau yang menjadi sebab timbulnya variabel dependen (terikat). Dalam penelitian ini yang termasuk dalam variabel bebas adalah pengaruh kemudahan transaksi dan daya tarik promosi.

3.4.2. Variabel Dependen (variabel terikat)

Menurut Sugiyono (2017: 61) Variabel terikat ialah yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Dalam penelitian ini yang termasuk dalam variabel terikat adalah minat penggunaan. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan empat kategori jawaban, yaitu:

Tabel 3.1

skala Likert untuk instrument penelitian.

Jawaban	Bobot/Skor
Sangat Tidak Setuju (STS)	1
Tidak Setuju (TS)	2
Setuju (S)	3
Sangat Setuju (SS)	4

Sumber : (Sugiyono, 2013)

Variabel yang dijabarkan ke dalam beberapa indikator. Indikator dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item instrumen yang berupa pernyataan dalam sebuah kuesioner. Kuesioner merupakan instrumen terpenting untuk mengumpulkan data yang dilakukan dengan cara memberikan sejumlah pernyataan secara tertulis kepada responden untuk dijawab. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang paling efektif dan efisien apabila peneliti mengetahui variabel yang akan diukur dan mengerti apa yang diharapkan.

Tabel 3.2

Variabel Indikator Kemudahan Transaksi

No	Variabel Penelitian	Definisi	Indikator	Pernyataan
1.	Kemudahan Transaksi (X1)	Dimana dalam pemakaiannya dan penggunaannya tidak harus mengeluarkan <i>effort</i> yang besar untuk mengerti dan simple dalam penggunaannya.	a) Mudah dipahami	1. Sistem yang terdapat dalam aplikasi dompet digital mudah dipahami. 2. Penggunaan bahasa dan kata-kata yang terdapat dalam aplikasi dompet digital mudah dimengerti.
			b)Mudah dipelajari	3.Jika digunakan secara terus menerus akan menjadi lancar dan mahir.
			c)Simple	4. Saya dapat dengan mudah bertransaksi dimana saja dengan menggunakan dompet digital. 5. Saya dapat melakukan <i>top-up</i> (isi ulang) kapanpun dan dimanapun. 6. Saya merasa lebih efisien dalam bertransaksi

				<p>menggunakan dompet digital.</p> <p>7. Dengan menggunakan dompet digital dapat menghemat waktu.</p> <p>8. Dengan menggunakan dompet digital akan membuat transaksi rapi, terperinci dan lengkap.</p> <p>9. Penggunaan dompet digital lebih fleksibel daripada uang tunai.</p> <p>10. Dompet digital sebagai alternatif pengganti uang tunai yang mudah dibawa kemana-mana.</p>
			d) Mudah Pegoperasi annya	<p>11. Langkah-langkah yang terdapat dalam aplikasi dompet digital memudahkan saya. dalam melakukan transaksi seperti pembayaran , <i>top-up</i>. dll.</p>

Sumber: :(Jogiyanto:2007))

Tabel 3.3

Variabel Indikator Daya Tarik Promosi

No	Variabel Penelitian	Definisi	Indikator	Pernyataan
2.	Daya Tarik Promosi (X2)	Kegiatan untuk menarik konsumen atau pelanggan agar dapat memakai atau menggunakan produk dan jasa dari suatu perusahaan.	a.Jangkauan Promosi	1. Promosi <i>cashback</i> yang diberikan tersebar dibanyak merchant.
			b.Kualitas Promosi	2. Iklan promosi dapat kita lihat dalam media sosial dengan penampilan visual dan gambar yang sangat menarik. 3. Iklan promosi dapat kita lihat di Spanduk, poster dijalan dan lain-lain.
			c.Kuantitas Promosi	4. Promo <i>cashback</i> yang diberikan oleh aplikasi dompet digital lebih dari 1x setiap bulannya.
			d.Waktu promosi	5. Promo <i>cashback</i> yang diberikan oleh aplikasi dompet

				digital biasanya pada awal dan akhir bulan.
			e.Ketepatan sasaran promosi	6. Promosi potongan harga (<i>cashback</i>) yang diberikan berlaku untuk semua kalangan yang mempunyai aplikasi dompet digital.

Sumber: :(Devi : 2019)

Tabel 3.4
Variabel Indikator Minat Penggunaan

No	Variabel Penelitian	Definisi	Indikator	Pernyataan
3.	Minat Penggunaan (Y)	ketertarikan dalam melihat suatu produk untuk dapat mempunyai dan memiliki objek produk tersebut.	a)Menyelidiki (mencari tahu)	1. Saya menggunakan dompet digital karena banyak orang yang menggunakannya. 2. Saya tertarik menggunakan dompet digital (<i>e-wallet</i>) karena manfaat sangat efektif dan efisien di masa yang akan datang.
			b) Perhatian	3. Saya akan sering untuk terus menggunakan layanan dompet digital (<i>e-wallet</i>) dimasa depan.
			c) Motivasi	4. Saya tertarik menggunakan dompet digital (<i>e-wallet</i>) karena kemudahan yang terdapat dalam sistemnya. 5. Saya tertarik menggunakan dompet digital (<i>e-wallet</i>) karena adanya promosi potongan harga (<i>cashback</i>).

				<p>6. Saya tertarik menggunakan dompet digital (<i>e-wallet</i>) karena manfaat yang didapat.</p> <p>7. Saya akan merekomendasikan oranglain untuk menggunakan aplikasi dompet digital (<i>e-wallet</i>) dalam kegiatan bertransaksi.</p>
--	--	--	--	---

Sumber: :(Iskandar:2010)

3.5. Metode Analisis Data

3.5.1. Metode pengolahan data

Pengolahan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah menggunakan SPSS (*Statistical Program For Social Science*) 25.0 dan manual. Hal ini dilakukan agar mengolah data statistik dapat dilakukan dengan cepat dan tepat. Pernyataan-pernyataan dalam kuisisioner ini diuji dengan uji validitas dan realibilitas.

1. Uji Validitas

Pengertian Validitas menurut Sugiyono (2017: 126) adalah Derajat ketetapan antara data yang terjadi pada objek penelitian dengan data yang dapat dilaporkan oleh penelitian. Dengan demikian data yang valid adalah data “yang tidak berbeda” antara data yang dilaporkan oleh peneliti dengan data yang sesungguhnya pada objek penelitian.

Uji validitas dilakukan untuk mengukur apakah data yang telah didapat setelah penelitian merupakan data yang valid dari alat ukur yang digunakan (kuesioner). Metode yang digunakan adalah dengan membandingkan nilai korelasi atau r hitung dari variabel penelitian dengan nilai r tabel. Kriteria dalam menentukan validitas suatu kuesioner adalah sebagai berikut:

- 1) Jika r hitung $>$ r tabel maka pernyataan dinyatakan valid.
- 2) Jika r hitung $<$ r tabel maka pernyataan dinyatakan tidak valid.

2. Uji Realibilitas

Uji realibilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana alat pengukur dapat dipercaya atau diandalkan tetap konsisten. Pengujian realibilitas instrument ini dilakukan dengan menggunakan Cronbach Alpha, metode ini digunakan untuk menghitung realibilitas suatu tes yang mengukur sikap atau perilaku. Suatu instrument penelitian dilakukan reliabel dengan menggunakan Cronbach Alpha bila koefisien realibilitas 0,60 atau lebih (Sugiyono, 2017: 130).

3.5.2. Metode Penyajian data

3.5.3. Analisis Statistik Data

Dalam penyajian data pada penelitian ini berupa tabel dalam menjelaskan hasil penelitian yang akan diuji seperti hasil perhitungan uji validitas, realibilitas, koefisien korelasi, koefisien determinasi dan uji asumsi klasik seperti, uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heterokedasititas, uji t dan uji f.

Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik digunakan untuk mengetahui bahwa data yang diolah tidak terdapat penyimpangan, maka data tersebut akan diuji melalui uji asumsi klasik dengan sebagai berikut:

1. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah dalam model regresi, variabel terikat ataupun variabel bebas mempunyai distribusi yang normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah yang memiliki distribusi data normal atau mendekati normal. Pengujian normalitas dilakukan dengan melihat pada bentuk distribusi datanya, yaitu pada histogram maupun normal probability plot pada histogram, data dikatakan memiliki distribusi yang normal jika data tersebut berbentuk seperti lonceng. Sedangkan pada normal probability plot, data dikatakan normal jika ada penyebaran titik-titik disekitar garis diagonal dan penyebarannya mengikuti arah garis diagonal. Menurut Ghazali: (2006) menyebutkan jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas. Sedangkan apabila data menyebar jauh dari garis diagonal dan tidak mengikuti arah garis diagonal, maka model regresi tidak memenuhi normalitas.

2. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas. Jika pada model persamaan regresi mengandung gejala multikolinearitas, berarti terjadi korelasi (mendekati sempurna) antar variabel bebas. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi

korelasi diantara variabel independen. Suatu model regresi yang bebas multikolinearitas mempunyai nilai tolerance lebih besar dari 0,10 dan nilai VIF (Varian Inflation Factor) kurang dari 10,00 (Ghozali): 2006.

3. Uji Heterokedastisitas

Menurut Ghozali (2006) uji heterokedastisitas menguji apakah dalam sebuah model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual dari suatu pengamatan ke pengamatan lain. Jika varian dan residual dari suatu pengamatan ke pengamatan lain maka disebut homokedastisitas, dan jika varian berbeda disebut heterokedastisitas. Model regresi yang baik adalah tidak terjadi heterokedastisitas. Jika ada pola tertentu seperti titik-titik yang membentuk pola tertentu yang tidak teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit) maka mengindikasikan telah terjadi heterokedastisitas. Dan jika ada pola yang jelas, serta titik-titik yang menyebar diatas dan dibawah angka nol pada sumbu Y, maka tidak terjadi heterokedastisitas.

4. Analisis Regresi Berganda

Model regresi adalah model yang digunakan untuk menganalisis pengaruh dari berbagai variabel independen terhadap satu variabel dependen. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis regresi berganda (Multiple Regresional Analisis). Analisis regresi berganda digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel bebas (*Independent*) yaitu: Kemudahan Transaksi (X1), Daya Tarik Promosi (X2), terhadap variabel terikat (*Dependent*) minat penggunaan (Y) dompet digital.

5. Koefisien Determinasi (R²)

Koefisien determinasi (R²) digunakan untuk mengetahui persentase perubahan variabel tidak bebas (Y) yang disebabkan oleh variabel bebas (X). Jika R² semakin besar, maka persentase perubahan variabel tidak bebas (Y) yang disebabkan oleh variabel bebas (X) semakin tinggi. Jika R² semakin kecil, maka prosentase perubahan variabel tidak bebas (Y) yang disebabkan oleh variabel bebas (X) semakin rendah. Koefisien determinasi (R²) pada intinya mengukur

seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel – variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen sangat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel – variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen. Untuk mengukur besarnya pengaruh variabel bebas (Independen) terhadap variabel terkait (dependen) secara parsial maupun berganda, akan digunakan koefisien determinasi (KD) dengan rumus :

1) Koefisien Determinasi Parsial

- a) Pengaruh determinasi parsial X_1 (Kemudahan Transaksi) terhadap Y (Minat Penggunaan) dimana X_2 konstan.

$$KD_{y1.2} = (r^2_{y1.2}) \times 100\%$$

- b) Pengaruh determinasi parsial X_2 (Daya Tarik Promosi) terhadap Y (minat penggunaan) dimana X_1 konstan

$$KD_{y2.1} = (r^2_{y2.1}) \times 100\%$$

2) Koefisien Determinasi Simultan

Pengaruh determinasi simultan kemudahan transaksi (X_1), daya tarik pomosi (X_2), terhadap minat penggunaan (Y).

6. Uji t

Uji t digunakan untuk dapat mengetahui apakah variabel bebas berpengaruh secara parsial (individu) terhadap variabel terikat, dengan memperhatikan tingkat signifikansi yaitu 0,05.

Sebagai dasar pengambilan keputusan dapat digunakan kriteria pengujian sebagai berikut:

1. Apabila t hitung $>$ t tabel dan tingkat signifikansi $<$ α (0,05), maka variabel independen secara individual berpengaruh terhadap variabel dependen.
2. Apabila t hitung $<$ t tabel dan apabila tingkat signifikansi $>$ α (0,05), maka variabel independen secara individual tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

7. Uji F

Uji F digunakan untuk dapat mengetahui apakah variabel bebas berpengaruh secara simultan (bersama-sama) terhadap variabel terikat. Apabila nilai signifikansi $< 0,05$, maka dapat dinyatakan variabel bebas berpengaruh secara simultan terhadap variabel terikat. Apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, begitupun sebaliknya.

3.6. Pengujian Hipotesis

Uji hipotesis ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat, baik secara parsial (uji t) maupun secara bersama-sama dengan (uji f). Suatu hipotesis dapat diterima atau harus ditolak secara statistik dapat dihitung melalui tingkat signifikansinya. Tingkat signifikansi yang dipakai dalam penelitian ini sebesar 5%. Apabila tingkat signifikansi yang dipilih sebesar 5% maka tingkat signifikansi atau tingkat kepercayaan 0,05 untuk menolak suatu hipotesis. Dalam penelitian ini ada kemungkinan mengambil keputusan yang salah sebesar 5% dan kemungkinan keputusan yang benar sebesar 95%.

Dengan mendasarkan pada hasil-hasil terdahulu dan rasionalisasi dari hubungan antar variabel dalam penelitian ini, maka hipotesis yang diajukan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Pengujian Hipotesis secara parsial

Pengaruh X_1 terhadap Y

$H_0 : \rho = 0$ artinya kemudahan transaksi tidak berpengaruh signifikan terhadap minat penggunaan dompet digital pada mahasiswa di Jakarta Timur.

$H_a : \rho \neq 0$ artinya kemudahan transaksi berpengaruh signifikan terhadap minat penggunaan dompet digital pada mahasiswa di Jakarta Timur.

Kriteria:

- a. H_0 ditolak atau H_a diterima, jika signifikansi $< 0,05$.
- b. H_a diterima atau H_0 ditolak jika signifikansi $> 0,05$.

Pengaruh X_2 Terhadap Y

$H_0: \rho = 0$ artinya daya tarik promosi tidak berpengaruh signifikan terhadap minat penggunaan dompet digital pada mahasiswa di Jakarta Timur.

$H_a: \rho \neq 0$ artinya daya tarik promosi berpengaruh signifikan terhadap minat penggunaan dompet digital pada mahasiswa di Jakarta Timur.

Kriteria:

- a. H_0 ditolak atau H_a diterima, jika signifikansi $< 0,05$.
- b. H_a diterima atau H_0 ditolak jika signifikansi $> 0,05$.
2. Pengujian hipotesis secara bersama-sama.

Langkah-langkah pengujian hipotesis secara simultan:

- a. Merumuskan hipotesis.
 1. Pengaruh X_1 (Kemudahan Transaksi), X_2 (Daya Tarik Promosi), terhadap Y (Minat Penggunaan).

$H_0: \rho_{y_{123}} = 0$ Koefisien korelasi populasi antara kemudahan transaksi, daya tarik promosi dengan minat penggunaan tidak signifikan.

$H_a: \rho_{y_{123}} \neq 0$ Koefisien korelasi populasi antara kemudahan transaksi, daya tarik promosi dengan minat penggunaan signifikan.
- b. Menentukan taraf nyata (α) sebesar 5% (0,05).
- c. Kriteria pengujian.

H_0 ditolak, jika signifikan $F < 0,05$

H_0 diterima, jika signifikan $F \geq 0,05$
- d. Menghitung nilai signifikan F diperoleh dengan perhitungan menggunakan program SPSS versi 25.0
- e. Kesimpulan

